

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Keberadaan Sistem permodalan bersyarat dalam hubungannya dengan nelayan, tengkulak, dan Koperasi KPL Mina Sumitra di Desa Karangsong saat ini menstimulir pertumbuhan jumlah nelayan dan kawasan sekitarnya yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan permodalan perikanan sebagai aktivitas dalam sistem bisnis perikanan. Rangkaian keterkaitan kegiatan permodalan perikanan mempunyai keterkaitan yang berlangsung pada kegiatan hulu maupun hilir yang menimbulkan dampak pengganda berupa penyerapan tenaga kerja dan perolehan nilai pendapatan, baik pendapatan nelayan dan masyarakat sekitar, maupun pemerintah Kabupaten Indramayu.

Hubungan dalam kegiatan perikanan membentuk interaksi fisik, ekonomi dan sosial. Interaksi fisik merupakan hubungan yang dihasilkan oleh adanya permodalan dari Tengkulak, Juragan Kapal, dan Koperasi bersama TPI Karangsong yang menciptakan infrastruktur berupa fasilitas pokok dan fasilitas fungsional serta jaringan transportasi dalam mendukung produksi dan pemasaran hasil produk ikan, selanjutnya interaksi ekonomi merupakan proses pendapatan yang ditimbulkan oleh adanya pemenuhan kebutuhan (nilai pendapatan) dan permintaan (produk ikan) sehingga membentuk integrasi dari jaringan pemasaran dalam keterkaitan kegiatan perikanan, kemudian interaksi sosial merupakan

dampak dari interaksi ekonomi terhadap pola hubungan yang diciptakan oleh pelaku usaha kegiatan perikanan. Adanya implikasi terhadap keruangan, mengindikasikan pertumbuhan kawasan ekonomi dalam kegiatan sistem bisnis perikanan yang berlangsung akibat adanya permodalan bagi nelayan di Desa Karangsong.

Keterkaitan rantai kegiatan perikanan berimplikasi pada tumbuhnya kewirausahaan yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar (lokal) yang didasari oleh adanya pemanfaatan sumber daya pesisir kelautan (alam, manusia, kelembagaan dan permodalan) sebagai nelayan, pengolah ikan, pembuat perahu dan pedagang ikan (bakul ikan) / tengkulak.

Perkembangan nilai produksi hasil tangkapan ikan yang didaratkan di TPI Karangsong menunjukkan peningkatan nilai produksi. Manfaat nilai yang diperoleh pemerintah dalam bisnis perikanan merupakan nilai pendapatan hasil retribusi pelelangan ikan. Kegiatan perikanan memberikan perolehan nilai bagi bakul ikan / tengkulak dan pedagang pengecer dalam memasarkan produk ikan, yang diperoleh dari keuntungan marjinal dalam rantai nilai kegiatan perikanan.

Namun permasalahan yang terjadi pada perolehan nilai pendapatan nelayan menunjukkan kelemahan oleh adanya persaingan dalam hal sistem bagi hasil pendapatan nelayan Karangsong. Penyebab kelemahan dalam memperoleh nilai pendapatan nelayan disebabkan adanya keterbatasan

permodalan dalam memiliki sarana alat tangkap maupun permodalan dalam melakukan pelayaran, sehingga sebagian nelayan (nelayan pencari ikan/nelayan buruh) menjalin hubungan kerja sama dengan pemilik modal (juragan kapal) / tengkulak. Adanya hubungan kerjasama antara nelayan pencari ikan dengan pemilik modal memang dirasakan positif, tetapi dalam pembagian hasil pendapatan cenderung merugikan bagi nelayan pencari ikan atau buruh nelayan.

Dapat disimpulkan sistem permodalan bersyarat bagi nelayan di Desa Karangsong merupakan salah satu unsur usaha dan perdagangan yang memang dibutuhkan dalam bidang usaha atau dunia bisnis termasuk sektor perikanan khususnya perikanan tangkap atau nelayan. Yang dimana pemodal dalam hal ini juragan kapal dan tengkulak mendapatkan keuntungan dari bagi hasil tangkapan ikan dilautnya dan para nelayan mendapatkan keuntungan dari sistem permodalannya dan bagi hasil dari tangkapan ikan di laut, dan nelayan terus dapat melangsungkan usaha ini walau kekurangan modal bahkan nelayan yang tidak punya modal sekalipun dengan adanya sistem permodalan bersyarat ini masih tetap bisa menjalankan usahanya.

Kemudian mengenai dampak sistem permodalan bersyarat yang berjalan di Desa Karangsong memberikan dampak positif khususnya bagi nelayan dan umumnya berdampak bagi masyarakat sekitar karena perekonomian di wilayah Desa Karangsong menjadi hidup bahkan berkembang pesat.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab IV mengenai sistem permodalan besyarat pada nelayan di Desa Karangsong bahwa sistem permodalan tersebut menurut ekonomi syari'ah diperbolehkan dan tidak melanggar syariat islam dan dapat terus dilaksanakan karena merupakan hubungan timbal balik atau tolong-menolong dalam dunia bisnis dengan syarat tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum islam seperti dapat merugikan salah satu atau dari kedua belah pihak yaitu pemodal maupun yang menerima modal.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil kajian yang sudah dilakukan dalam mendorong usaha kegiatan perikanan di Desa Karangsong perlu menjadi perhatian dan dukungan semua pihak, baik Pemerintah Kabupaten Indramayu maupun pihak institusi/lembaga lainnya, mengingat usaha penangkapan ikan yang dilakukan oleh nelayan memberikan keterkaitan yang kuat dan memberikan dampak secara langsung dan signifikan dalam menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat sekitar (lokal) dan pemasukan bagi pendapatan daerah. Dukungan dan perhatian ini sebagai langkah atau upaya dalam mengeliminir permasalahan persaingan nilai pendapatan yang berlangsung pada nelayan Karangsong, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat nelayan pada umumnya.

Untuk mendorong usaha kegiatan perikanan nelayan Desa Karangsong, disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mencari alternatif lain untuk permodalan nelayan kecil yang dapat membantu nelayan dalam melaut dan tidak memberatkan dalam hal bagi hasilnya.
2. Memberikan bantuan modal bukan hanya alat tangkap, melainkan bantuan modal untuk usaha di darat selain melaut seperti pertanian, peternakan, atau perempangan karena tidak semua musim atau waktu nelayan bisa melaut akibat cuaca yang ekstrim agar ketika nelayan tidak melaut, nelayan tidak menganggur.
3. Memberikan penyuluhan kepada tentang pentingnya menjaga ekosistem laut, karena ketika ekosistem laut yang tercemar maka pertumbuhan ikan dan hasil tangkap akan berkurang. Seperti tidak membuang sisa oli, solar, dan sampah di laut.
4. Memberikan penyuluhan kepada nelayan dan istri nelayan tentang pentingnya manajemen keuangan, gaya hidup, dan program menabung agar nelayan bisa mandiri dalam hal modal dan tidak selalu bergantung kepada pemodal.
5. Meningkatkan kondisi fasilitas TPI Karangsong yang sebagian besar sudah memadai, baik fasilitas utama dan fasilitas pendukung untuk dikembangkan dalam bisnis perikanan di Kawasan Desa Karangsong, serta memelihara berbagai infrastruktur sehingga dapat meraih peluang atas hasil potensi sumber daya kelautan

berupa pasokan ikan, mengingat bisnis perikanan memiliki wilayah pasar yang besar.

6. Memanfaatkan kondisi operasional yang sudah ada berupa sarana alat tangkap dan perlengkapan alat tangkap lainnya serta selalu menjaga kekuatan armada penangkap ikan dan perlengkapan alat tangkapan lainnya.
7. Menjalin kerjasama dengan pihak penyedia modal sehingga dapat meningkatkan mutu layanan kepada para nelayan dan dapat mengatasi rendahnya kemampuan permodalan para nelayan yang menjadi kelemahan utama.
8. Mendorong pertumbuhan usaha yang terkait dalam aktivitas yang mendukung kegiatan perikanan seperti usaha perbengkelan, perdagangan perbekalan dan usaha pengolahan ikan.
9. Meningkatkan mutu penanganan ikan untuk memberikan kualitas ikan yang lebih baik
10. Melakukan pemeliharaan intensif dan pemeliharaan kebersihan, baik itu di darat maupun diperairan pada kawasan pesisir pantai Karangsong dan aliran Sungai Prajagumiwang dengan selalu mewaspadaai sedimentasi maupun abrasi serta menjaga sanitasi lingkungan sehingga tidak mengganggu lingkungan.
11. Menjaga tingkat stabilitas harga di TPI Karangsong untuk dapat mengatasi ancaman persaingan dari TPI lain di luar Indramayu dan menghindarkan terjadinya transaksi di lautan.

12. Mengembangkan jasa peminjaman atau penyewaan alat tangkap (armada dan perlengkapan alat tangkap lainnya) yang dikelola pihak koperasi, sehingga diharapkan dapat merubah variasi sistem bagi hasil yang terjadi antara nelayan dan juragan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil pendapatan nelayan pencari ikan.

